

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 PEKANBARU**

Fatma Indah Sari¹, Zakir Has²

¹Universitas Islam Riau, fatmaindahsari@student.uir.ac.id

²Universitas Islam Riau, zakirhas@edu.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sample dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru pada kelas X.5 dan X.6, dengan populasi 57 peserta didik. Teknik pengambilan data hasil belajar penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis *Mann-Whitney* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh signifikan $0,759 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* tidak cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Project Based Learning*

Abstract

The purpose of this study is to determine how the *influence of the Project Based Learning* learning model on the learning outcomes of SMA N 1 Pekanbaru students. This study used a quantitative approach. The sample in this study was students of SMA Negeri 1 Pekanbaru in grades X.5 and X.6, with a population of 57 students. The data collection technique for the learning outcomes of this research is *pretest* and *posttest*. In this study, the *Mann-Whitney* hypothesis test was carried out with a significant level of 0.05 (5%). Based on the results of the study, a significant $0.759 > 0.05$ was obtained. Based on the results of this study showed that H_0 was accepted, and H_a was rejected. Thus, it can be concluded that using the *project-based* learning model is not effective enough in improving student learning outcomes in class X economics subjects at SMA Negeri 1 Pekanbaru for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, *Project Based Learning*

*✉ Corresponding author: fatmaindahsari@student.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara siswa dengan guru dan adanya sumber belajar. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”. Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M. A, kurikulum diartikan sebagai rencana yang dibuat dengan harapan untuk memulai proses dimana siswa belajar dalam pengaturan yang diatur seperti sekolah atau Lembaga Pendidikan.

Seiring dengan perkembangan revolusi industri 4.0, maka kualitas pendidikan harus menjadi prioritas utama yang menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang kemudian memunculkan kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dimaksudkan menjadi pembelajaran yang memberikan kesempatan, supaya siswa mempunyai kebebasan untuk mengeksplorasi soft skill selama belajar dengan santai, damai serta menyenangkan. Menggunakan kurikulum merdeka, artinya penataan ulang pada sistem Pendidikan nasional di Indonesia. Menurut Yasmin & Syahrir, (2020) “pernyataan ini dalam rangka menyambut perubahan serta kemajuan bangsa supaya bisa menyesuaikan diri dengan perubahan zaman”. Pembentukan kurikulum merdeka merupakan restrukturisasi sistem pendidikan nasional Indonesia.

Merdeka belajar merupakan strategi yang dirancang pemerintah untuk mengutamakan mutu Pendidikan. Sufyadi, dkk (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran di kurikulum merdeka dibuat dengan mempertimbangkan perkembangan dan taraf pencapaian siswa menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan

menyenangkan. Profil pelajar Pancasila menunjukkan bahwa belajar seumur hidup mampu memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai inti Pancasila. Sifat-sifat profil Pancasila antara lain: 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

Dalam konteks dasar kurikulum merdeka, adanya rancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan pendekatan berbasis proyek (pjbl), yang diimplementasikan riset dan pendidikan dalam pembelajaran interdisiplin untuk memecahkan masalah di lingkungan sekitar. Dengan memakai kurikulum merdeka yang berbasis kompetensi, mendukung pemulihan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek (Sumali et al., 2021).

Berdasarkan observasi terdahulu pada April 2023 didapatkan informasi dari salah satu guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru, mengatakan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar kelas X mencapai 70-80%. Pengaruhnya terdapat pada minat belajar, minat belajar yang kurang menjadi penyebab hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan harapan, sehingga membuat siswa belum bisa memahami materi yang diajarkan guru. Selain itu, kurangnya motivasi dalam diri siswa tersebut mempengaruhi hasil belajar yang mana hasil belajar yang didapatkan tidak tercapai secara KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan handphone menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar.

Menurut Ariyana (2018) dalam jurnal Umi Fadhilah, M. Azizah, dkk (2023), pembelajaran berbasis proyek (pjbl) adalah model pembelajaran yang mengikutsertakan siswa untuk berperan aktif dalam pemecahan masalah secara berkelompok atau individu dalam tahap ilmu pengetahuan, dalam jangka waktu tertentu yang dituangkan dalam hasil

produk, selanjutnya dipresentasikan dihadapan orang banyak. Karakteristik *project based learning* meliputi: 1). Pengerjaan tugas secara mandiri mulai dari perancangan, persiapan sampai presentasi produk; 2). Siswa bertanggung jawab utuh atas proyek yang akan diciptakan; 3). Proyek mengikutsertakan peran teman seusia, guru, orang tua sampai masyarakat; 4). Mengembangkan kemampuan berfikir kreatif; 5). Kondisi kelas terbuka terhadap kelemahan dan perluasan ide.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik serta berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran ekonomi dan diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Riska Putri Taupik, Yanti Fitria (2021), dengan hasil terdapat peningkatan pembelajaran menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar. Hasil penelitian oleh Milla Minhatul Maula, dkk (2014), melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model PjBL (*Project Based Learning*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengelolaan Lingkungan” dalam penelitian tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model PjBL (*Project Based Learning*) pada materi Pengelolaan Lingkungan berbeda signifikan ($p=0,00$) dengan model konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Balung Jember.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Fransisca Prabasari Winanta Putri, Henny Dewi Koeswanti, Sri Giarti (2021), dalam penelitiannya membandingkan perbedaan model *problem based learning* dan *project based learning* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh yang akan dicapai untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata

pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru.

KAJIAN PUSTAKA

Project Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui proyek atau tugas berbasis proyek yang menuntut mereka untuk menggali pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman melalui eksplorasi mandiri dan kolaboratif tentang topik tertentu. Dalam PBL, siswa seringkali diberi kebebasan untuk menentukan arah dan pendekatan proyek mereka sendiri, yang memungkinkan mereka untuk terlibat dalam proses yang autentik dan bermakna (Mergendoller & Thomas, 2005).

PBL mengharuskan siswa untuk:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian atau masalah yang akan dipecahkan.
2. Merencanakan dan melaksanakan proyek dengan bimbingan dari guru.
3. Melakukan penyelidikan dan mengumpulkan data.
4. Menganalisis informasi yang ditemukan.
5. Mengkomunikasikan hasil proyek secara efektif kepada publik.

Dalam PBL, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mendukung siswa dalam menjalankan proyek mereka. Pendekatan ini menekankan pada pemberian arti kontekstual kepada pembelajaran, mempromosikan keterlibatan aktif siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi dunia nyata (Thomas, 2000).

Berikut adalah langkah-langkah Project Based Learning (PBL) menurut ahli:

Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Identifikasi atau Penetapan Masalah atau Pertanyaan Penelitian: Siswa memulai dengan merumuskan atau mengidentifikasi masalah atau pertanyaan penelitian yang menarik dan relevan untuk dipecahkan atau dijawab melalui proyek mereka.

Perencanaan Proyek: Siswa merencanakan proyek mereka dengan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek dan mengatur sumber daya yang diperlukan.

Penyelidikan dan Pengumpulan Informasi: Siswa melakukan penyelidikan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk mendukung proyek mereka. Ini dapat melibatkan membaca buku, mencari sumber online, wawancara dengan ahli, atau pengumpulan data lapangan.

Analisis dan Pengolahan Informasi: Siswa menganalisis informasi yang mereka kumpulkan untuk mengeksplorasi solusi atau jawaban atas masalah atau pertanyaan penelitian mereka.

Desain dan Implementasi Proyek: Siswa merancang dan melaksanakan proyek mereka berdasarkan hasil analisis dan penelitian mereka. Ini mungkin melibatkan pembuatan produk fisik, penyusunan presentasi, atau pengembangan solusi untuk masalah yang diidentifikasi.

Evaluasi dan Refleksi: Siswa mengevaluasi hasil proyek mereka, baik secara individual maupun sebagai kelompok. Mereka merefleksikan proses pembelajaran mereka, mengidentifikasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki di masa depan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Eksperimen Design*.

Kelompok Eksperimen	<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
Kelompok 1	T_1	X_{PJBL}	T_2
Kelompok 2	T_1	$X_{Kontrol}$	T_2

Sumber: Arikunto

Keterangan:

Kelompok 1 : Kelas eksperimen

Kelompok 2 : Kelas kontrol

X_{PJBL} : Model pembelajaran Project Based Learning

$X_{Kontrol}$: Model konvensional

T_1 : *Pre-test*

T_2 : *Post-test*

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekanbaru pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 231 siswa. Sampel yang diambil yaitu kelas X.5 dan kelas X.6 yang berjumlah 57 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan penilaian tes, yaitu pre-test dan post-test. Tes yang digunakan diuji terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, maka dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney untuk mendapatkan kesimpulan sesuai hipotesis yang telah ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada gambar 1, peserta didik terlihat sedang mempraktikkan salah satu sintak model pembelajaran pjbl yaitu kelangkaan sumber air bersih dilingkungan sekitar. Peserta didik memaparkan hasil pekerjaan mereka

secara berkelompok tentang proyek yang dibuat yaitu berupa poster.

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek, siswa bekerja secara tim, menemukan keterampilan, merencanakan, mengatur, bernegosiasi dan membentuk mufakat perihal isu-isu tugas yang akan dikerjakan, siapa yang bertanggung jawab untuk setiap tugas dan bagaimana informasi akan dikumpulkan dan dipresentasikan secara ilmiah. Model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan prinsip pembelajaran cenderung mengedepankan nilai-nilai yang dibangun dalam soft skills seperti: keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, penemuan, kolaborasi, kemampuan komunikasi dan presentasi (Rais, 2010).

Adapun menurut Nana Sudjana (2010), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Bloom (1964), hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik mencakup *initiatory*, *preroutine* dan *routinized*.

Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ciptro Handrianto & M. Arinal Rahman (2019), model *project based learning* merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dikenal sebagai “pembelajaran berbasis proyek” berbentuk investigasi dan melibatkan kerja kolaboratif pembelajaran berorientasi pada produk, pengambilan keputusan berbasis data dan persiapan dokumen. *project based learning* adalah metode pengajaran

instruktur untuk menyajikan kurikulum berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas data menggunakan *test of normality kolmogrov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas data menggunakan *Levene's Test*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data adalah homogen. Untuk pengolahan hasil data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statis tic	d f	Sig .	Statis tic	d f	Si g.
Hasil Belajar Peserta Didik	Pre-Test Eskperimen (PJBL)	.194	27	.011	.907	27	.019
	Post-Test Eskperimen (PJBL)	.165	27	.056	.941	27	.126
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.104	30	.200*	.976	30	.701
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.135	30	.173	.933	30	.058

Tabel 1.1 Hasil menunjukkan uji normalitas pre-test kelas eksperimen sig. $0,011 < 0,05$, yaitu menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya digunakan uji non-parametrik, yaitu uji mann-whitney.

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.271	1	55	.264
Peserta didik	Based on Median	.677	1	55	.414
	Based on Median and with adjusted df	.677	1	51.180	.415
	Based on trimmed mean	1.160	1	55	.286

Tabel 1.2 Hasil menunjukkan data Based on Mean sig. sebesar $0,264 > 0,05$, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa data hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat normalitas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pre-test kelas eksperimen tidak normal, oleh karena itu untuk menguji hipotesis digunakan Uji Mann-Whitney. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics^a	
	Hasil Belajar Post-Test
Mann-Whitney U	386.000
Wilcoxon W	764.000
Z	-.306
Asymp. Sig. (2-tailed)	.759

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$, yaitu $0,759 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* tidak cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil diatas, bahwa pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* belum cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa, serta menjadikan pembelajaran ekonomi menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Menurut Farida et al., 2018 (dalam jurnal Riska Putri Taupik dan Yanti Fitria, 2021), Pembelajaran *Project Based Learning* dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk mampu menguasai materi melalui penyelesaian proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tidak signifikan yaitu menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$, yaitu $0,759 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* tidak cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan project-based learning untuk penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213-226.
- Fadhilah, U., Azizah, M., Roshayanti, F., & Handayani, S. (2023). Analisis Model PJBL Dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4435-4440.
- Fauziyah, F. F. Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Siswa.
- Handrianto, C., & Rahman, M. A. (2019). Project based learning: a review of literature on its outcomes and implementation issues. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 8(2), 110-129.
- Matsun, M., Permana, R., & Prihadi, A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Siswa (Lkpd) Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smpn 3 Sungai Kakap. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 906-914.
- Mergendoller, J. R., & Thomas, J. W. (2005). *Managing project-based learning: Principles from the field*. San Rafael, CA: Buck Institute for Education.
- Milla Minhatul Maula, M., Jekti Prihatin, P., & Kamalia Fikri, F. (2014). Pengaruh Model PjBL (Project-Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengelolaan Lingkungan.
- Putri, F. P. W., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2021). Perbedaan Model Problem Based Learning Dan Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 496-504.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525-1531.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa.